

SISTEM INFORMASI CUTI PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR

Linda Suvi Rahmawati¹⁾, Jauharul Maknunah²⁾, Eni Farida³⁾, Himatus Yulva Aprilia Sari⁴⁾

^{1,2,3,4} Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang, Indonesia

email : linda@stimata.ac.id; jauharul@stimata.ac.id; enistimata@gmail.com; sariyulva@gmail.com

Abstract :

The National Narcotics Agency (BNN) of Blitar Regency is a non-ministerial government agency (LKPH). In the field of employee licensing, there are delays in the technology sector, namely when doing permits, they still use manuals. Employees must apply for a permit through the procedures of several heads of related fields and must come to the office. So to assist the process of this leave permit, BNN improves the employee permit information system including leave by using android. Android is a smartphone operating system that provides an open platform for developers to create their applications with various versions of Android that suit the needs of Android users. Smartphone is a mobile phone with a built-in processor, memory, screen and modem. From the results of the analysis, it was found that there are several parts in the BNN Blitar Regency licensing that require an android-based process to make it easier for employees to take leave permission without having to do it in the office.

Keyword : System, Information, submission, leave, android

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi sekarang ini mengalami kemajuan sangat pesat, antara lain teknologi informasi berbasis android. Android merupakan sistem operasi untuk smarphone yang menyediakan platform terbuka bagi para developers dalam menciptakan aplikasi mereka dengan bermacam-macam versi android yang sesuai dengan kebutuhan pengguna android [1]. Maraknya penggunaan android sehingga banyak di manfaatkan oleh perusahaan atau institusi. Salah satu implementasi teknologi informasi yang banyak diterapkan pada institusi yaitu sistem informasi kepegawaian, yang di dalamnya ada aplikasi pengajuan cuti.. Aplikasi pengajuan cuti itu sendiri berfungsi untuk mengelola cuti pegawai dimana pegawai mengambil suatu keadaan untuk tidak masuk kerja dalam waktu tertentu.

Cuti sendiri terdiri dari cuti tahunan, cuti besar, cuti sakit, cuti bersalin, cuti karena alasan penting, cuti diluar tanggungan institusi terkait. Menurut

Isnaini (2013) berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia landasan hukum yang mengatur tentang cuti adalah Pasal 5 UU nomor 8 tahun 1974, Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 1976 tentang Cuti Pegawai Negeri Sipil. Surat edaran kepala BAKN Nomor 01/SE/1977 tanggal 25 Februari 1977. Menurut Undang-Undang No.13 tahun 2003 Pasal 79 ayat 2 (UU Ketenagakerjaan) tentang Ketenagakerjaan “Ketentuan mengenai waktu kerja, istirahat kerja, dan cuti kerja karyawan perusahaan telah ditentukan secara definitif” seorang pekerja berhak atas cuti tahunan sekurang kurangnya 12 hari kerja [2].

Proses pengajuan cuti di BNN masih menggunakan surat pengajuan secara manual atau kertas yang kemudian diserahkan kepada Kasubag Umum bagian staf pegawai pengolahan data untuk membuat surat cuti. Lalu staf pegawai pengolahan data memberikan surat cuti pada kasubag bagian masing-masing untuk pengecekan sisa cuti yang dimiliki oleh karyawan yang bersangkutan

dan diserahkan kepada Kepala BNN untuk meminta persetujuan. Dalam proses pengajuan cuti pegawai yang menjadi permasalahan adalah pegawai yang ingin mengajukan cuti terkadang harus datang ke BNN untuk mendapatkan persetujuan dari Kepala BNN dan menyerahkan surat ke bagian staf pegawai pengolahan data. Untuk mengatasi masalah di BNN Kabupaten Blitar perlu adanya pengembangan sistem berbasis teknologi informasi untuk mempermudah pengajuan cuti pegawai yang dapat di kembangkan melalui aplikasi berbasis android. Tujuan dibangun aplikasi ini memberikan solusi yang terkait dengan masalah-masalah pada perizinan kepegawaian pada BNN Kabupaten Blitar, sehingga prosesnya bisa lebih cepat dengan didukung data yang akurat.

“Rancang Bangun Aplikasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Android” dengan menerapkan metode Algoritma Sequensial Search untuk mencari data karyawan pada STIMIK NUSA MANDIRI yaitu tentang data karyawan yang izin untuk cuti dan sudah izin cuti. Basis yang digunakan pada penelitian ini adalah berbasis android. Pada penelitian “Aplikasi Cuti Dosen Berbasis Android Pada STEBIS Islam Darussalam” hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi android pada STEBIS Islam Darussalam menggunakan metode *prototype* untuk mendapat gambaran aplikasi perizinan cuti dosen yang ingin dirancang. Data yang gunakan untuk penelitian ini adalah data dosen, ketua jurusan dan sumbaer daya manusia STEBIS Islam Darussalam yang dimana proses pengumupulan data menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, *observasi* dan dokumentasi. Basis yang digunakan pada penelitian ini adalah basis web untuk penginputan data semua master dan basis android untuk pengajuan cuti semua dosen [3]. Aplikasi Pengajuan Cuti *Online* Berbasis Android pada PT.Panasonic Gobel Eco Solution Sales Indonesia hasil

analisis menunjukan bahwa aplikasi android pada Pegawai PT.Panasonic Gobel Eco Solution Sales Indonesia menggunakan metode *observasi*, wawancara dan studi kepustakaan untuk mendapat gambaran aplikasi pengajuan cuti yang dirancang. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data pegawai PT.Panasonic Gobel Eco Solution Sales Indonesia dimana proses pengumpulan data diperoleh dengan cara melakukan praktek kerja lapangan. Basis yang digunakan pada aplikasi ini adalah berbasis android [4].

II. KAJIAN TEORI

Aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya [5]. Sedangkan menurut Buyens aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan beberapa aktivitas [6].

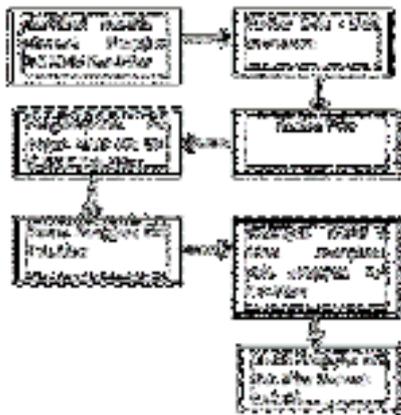
Informasi adalah data diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [7]. Kualitas informasi (*quality of information*) tergantung dari empat hal yaitu: 1. akurat: informasi harus benar-benar bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan. 2. tepat waktu: informasi yang dating kepada penerima tidak boleh terlambat. 3. Relevan: informasi harus mempunyai manfaat untuk pemakainya. 4. Lengkap: informasi yang akan digunakan harus selengkap mungkin, jangan setengah setengah.

Cuti adalah meninggalkan pekerjaan beberapa waktu secara resmi untuk beristirahat dan sebagainya [8]. Bercuti artinya meninggalkan pekerjaan untuk istirahat, berlibur atau bervacansi atau dengan arti lain bercuti adalah pergi menghabiskan waktu cuti.

Menurut Kurniawan Teguh Martono dan Rinta Kridalukmana perkembangan untuk sistem operasi ini hampir setiap tahun Android mengalami pengembangan untuk memperbaiki dan menambah fitur-fitur yang ada [9].

Android SDK adalah tools API (Application Programming Interface) yang diperlukan untuk memulai mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java [10]. Android merupakan subset perangkat lunak untuk ponsel yang meliputi sistem operasi, middleware dan aplikasi kunci yang direlease oleh Google. Saat ini disediakan Android SDK (Software Development Kit) sebagai alat bantu dan API untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java. Sebagai platform aplikasi-netral, Android memberi kesempatan untuk membuat aplikasi bawaan Handphone/Smartphone.

III. METODOLOGI PENELITIAN



Gambar 1 Kerangka Penelitian

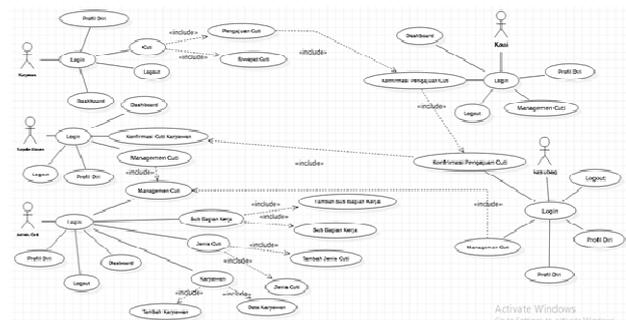
Pengumpulan data dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu Kepala BNN, Kepala Seksi IT, dan beberapa Pegawai di BNN Kabupaten Blitar. Selain itu juga dengan melakukan studi kepustakaan.

Alat Penelitian yang digunakan seperangkat laptop, desktop dengan spesifikasi processor : Intel Core i3 @2,3 GHz, HDD 500 GB, VGA Intel HD

Graphics 620. Android Smartphone dengan spesifikasi 1 GB RAM, 2,3 GB ROM dan CPU quad core, Sstem Operasi Windows 10 64 bit, android stuido buddle 145.327661, XAMPP dan Postam, untuk akses database online. Android Smartphone dan perangkat yang digunakan untuk mengakses aplikasi yaitu Android 4 (Kit Kat) atau versi yang lebih tinggi.

Desain “Sistem Informasi cuti berbasis android pada BNN Kabupaten Blitar” meliputi : use case diagram, class diagram dan sequence diagram.

Use Case Diagram merupakan gambaran awal dari sistem yang dibuat. Membuat use case diagram merupakan bagian yang sangat penting dilakukan pada tahap analisis. Setiap objek saling berinteraksi dengan sistem atau perangkat lunak. Use case diagram sistem dapat dilihat pada gambar 2.

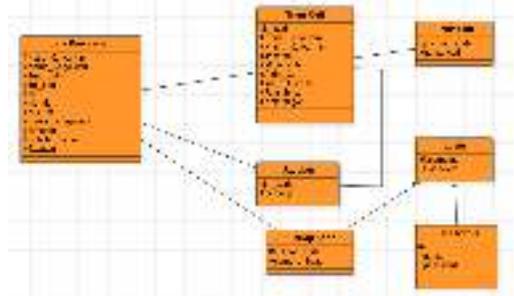


Gambar 2 Use Case Diagram Sistem Informasi Cuti

Obyek dari use case diagram diatas dijabarkan sebagai berikut : (a) Karyawan sebagai aktor yang berperan sebagai pemohon cuti dan penerima cuti, kemudian cuti yang sudah dibuat dikonfirmasi kepada kepala seksi untuk di setujui. (b) Kepala Seksi (Kasi), aktor penerima cuti dari karyawan untuk disetujui, selanjutnya dikonfirmasi lagi oleh kepala sub bagian umum dikelola oleh admin cuti dan di ACC oleh Kepala BNN.(c) Kepala Sub Bagian (Kasubag) aktor sebagai konfirmasi cuti untuk disetujui setelah kepala seksi dan di ACC

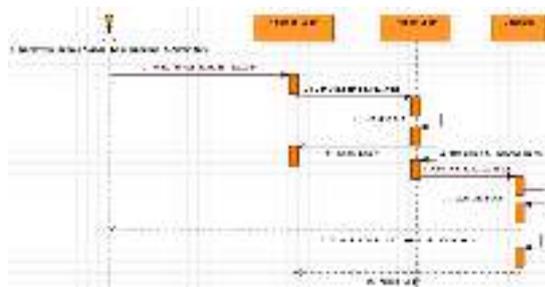
oleh Kepala BNN.(d) Kepala Atasan BNN aktor sebagai pemberi konfirmasi cuti kepada karyawan yang sudah disetujui oleh kepala seksi dan kepala sub bagian umum (e) Admin Cuti aktor yang mengelola data, input data karyawan maupun kepala atasan, kemudian input data yang di buat untuk login.

Class Diagram pada gambar 3 menggambarkan kelas-kelas.



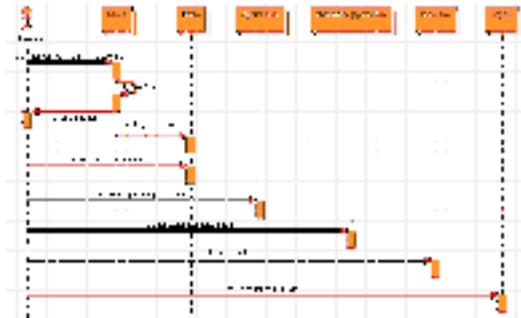
Gambar 3 *Class Diagram* Sistem Informasi Cuti

Sequence Diagram login menjelaskan User masuk ke sistem informasi cuti dengan menggunakan Username dan Password. *Sequence diagram* dari login dapat pada gambar 4 sebagai berikut :



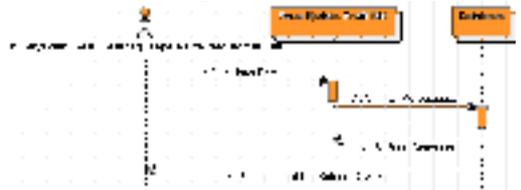
Gambar 4 *Sequence Diagram* Login

Sequence diagram cuti karyawan menjelaskan User Karyawan akan mengajukan cuti. dengan melakukan login dan diarahkan ke dashboard. Selanjutnya user membuat inputan pengajuan cuti dan memeriksa status cuti yang dimiliki kemudian jika inputan cuti sudah selesai bisa klik logout dan menunggu untuk di konfirmasi. *Sequence Diagram* dari cuti karyawan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 *Sequence Diagram* Cuti Karyawan

Sequence diagram update profil diri pada gambar 6 menjelaskan tentang user ingin mengedit data diri. Proses update profil diri kemudian masuk ke dalam database jika berhasil di simpan maka update berhasil profil diril untuk di ubah.



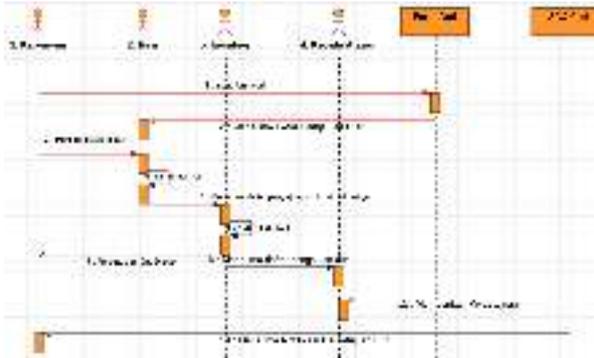
Gambar 6 *Sequence Diagram* Update Profil Diri

Sequence diagram pada gambar 7 ganti *password* menjelaskan bagaimana User mengganti *password*.



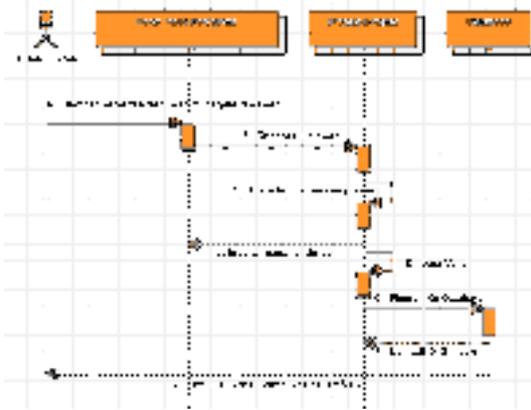
Gambar 7 *Sequence Diagram* Ganti *Password*

Sequence diagram konfirmasi cuti karyawan menjelaskan bagaimana User Kepala Seksi akan konfirmasi cuti karyawan setelah itu akan disetujui oleh kepala sub bagian dan selanjutnya akan di acc oleh Kepala BNN. *Sequence Diagram* dari konfirmasi karyawan dapat dilihat pada gambar 8.



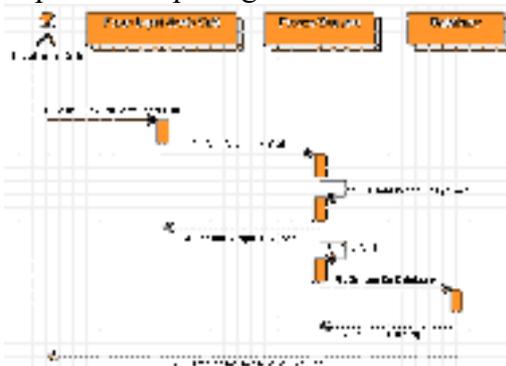
Gambar 8 *Sequence Diagram* Konfirmasi Cuti Karyawan

Sequence diagram Tambah Karyawan pada gambar 9 menjelaskan bagaimana User Admin Cuti akan menambah karyawan baru.



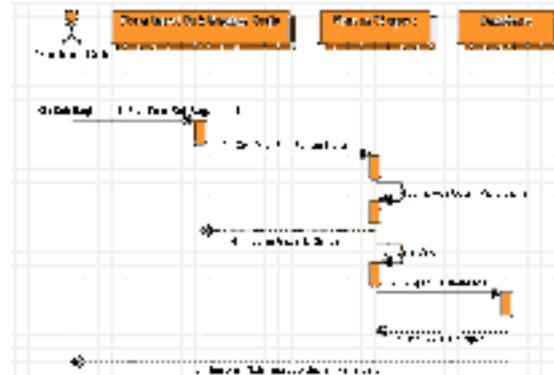
Gambar 9 *Sequence Diagram* Tambah Karyawan

Sequence diagram Tambah Jenis Cuti menjelaskan bagaimana User Admin Cuti akan menambah bagian jenis cuti. *Sequence Diagram* dari tambah jenis cuti dapat dilihat pada gambar 10.



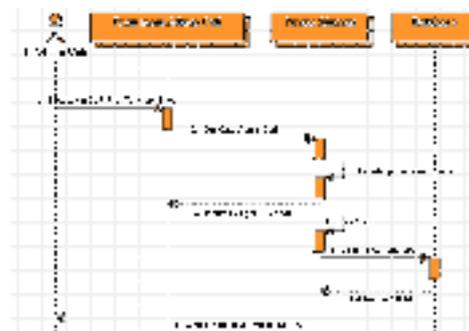
Gambar 10 *Sequence Diagram* Tambah Jenis Cuti

Sequence diagram Tambah Sub Bagian Pekerjaan menjelaskan bagaimana User Admin Cuti akan menambah bagian pekerjaan dapat dilihat pada gambar 11.



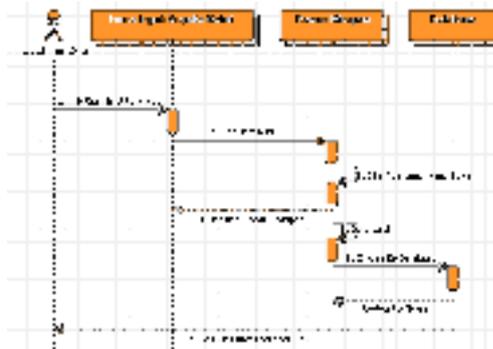
Gambar 11 *Sequence Diagram* Tambah Sub Bagian Pekerjaan

Sequence diagram Tambah admin cuti menjelaskan bagaimana User Admin Cuti akan menambah user baru dari admin cuti. seperti pada gambar 12.



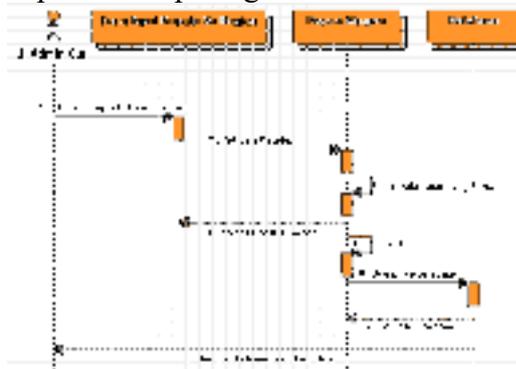
Gambar 12 *Sequence Diagram* Tambah Admin Cuti

Sequence diagram Tambah kepala seksi pda gambar 13 menjelaskan bagaimana User Admin Cuti akan menambah user baru dari kepala seksi.



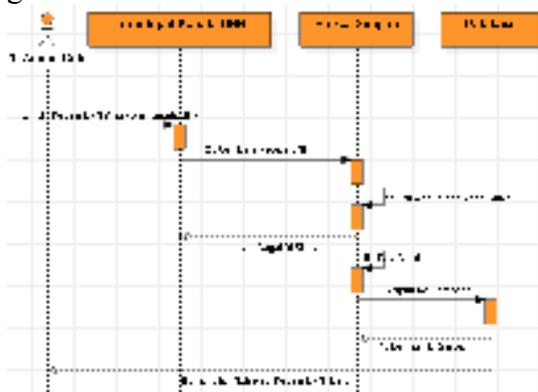
Gambar 13 *Sequence Diagram* Tambah Kepala Seksi

Sequence diagram Tambah kepala sub bagian menjelaskan bagaimana User Admin Cuti akan menambah user baru dari kepala sub bagian. *Sequence Diagram* dari tambah kepala sub bagian dapat dilihat pada gambar 14.



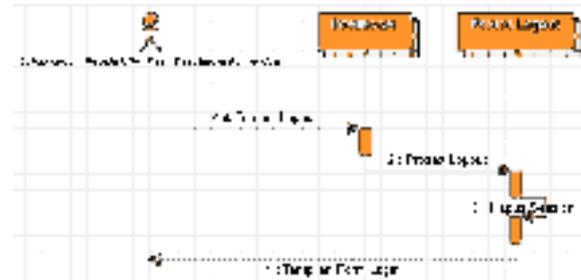
Gambar 14 *Sequence Diagram* Tambah Kepala Sub Bagian

Sequence diagram Tambah kepala BNN menjelaskan bagaimana User Admin Cuti akan menambah user baru dari kepala BNN. *Sequence Diagram* dari tambah kepala BNN dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15 *Sequence Diagram* Tambah Kepala BNN

Gambar 16 *Sequence diagram* logout menjelaskan tentang user Karyawan, Admin Cuti, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kepala BNN keluar dari aplikasi pengajuan cuti.



Gambar 16 *Sequence Diagram* Logout

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan *Splashscreen*

Gambar 17 Halaman yang akan muncul pertama kali ketika pengguna membuka aplikasi. Pada halaman ini akan muncul sebuah logo.



Gambar 17 Tampilan *Splashscreen*

Tampilan Login

Pada halaman login ini pengguna diminta untuk memasukkan username dan password yang sudah disediakan. dapat dilihat pada gambar 18.



Gambar 18 Tampilan Login



Gambar 20 Tampilan Halaman Ajukan Cuti

Tampilan Halaman Karyawan

Ketika pengguna memilih login karyawan pada menu utama maka akan mengarah ke halaman home yang berisi tentang ajukan cuti, riwayat cuti yang sudah dilakukan, profil diri serta untuk keluar aplikasi. Tampilan karyawan ditunjukkan pada gambar 19.

Tampilan Halaman Riwayat Cuti

Halaman tampilan riwayat cuti yang dilakukan selama melakukan cuti. Di riwayat cuti juga terdapat laporan cuti disetujui atau tidak disetujui.. Tampilan halaman riwayat cuti ditunjukkan pada Gambar 21



Gambar 19 Tampilan Halaman Karyawan



Gambar 21 Halaman Riwayat Cuti

Tampilan Halaman Ajukan Cuti

Gambar 20 terdapat tampilan pilih jenis cuti dengan pilihan cuti tahunan atau cuti non tahunan.

Tampilan Halaman Profil Diri

Di profil diri terdapat data diri karyawan yang login dan dapat mengganti password serta mengganti data diri. Tampilan halaman profil diri ditunjukkan pada Gambar 22.



Gambar 22 Tampilan Halaman Profil Diri

Tampilan Halaman Update Profil Diri

Di update profil diri terdapat data diri yang ingin dirubah. Tampilan halaman update profil diri ditunjukkan pada Gambar 23.



Gambar 23 Tampilan Halaman Ubah Profil diri

Tampilan Halaman Ganti Password

Di ganti password terdapat password lama yang ingin dirubah dan password baru ingin dirubah. Tampilan halaman ganti password ditunjukkan pada Gambar 24.



Gambar 24 Tampilan Halaman Ganti Password

Tampilan Halaman Kepala Seksi

Halaman kasi berisi tentang menyetujui cuti dari pengajuan karyawan dan profil diri dari Kasi. Tampilan Kasi ditunjukkan pada gambar 25



Gambar 25 Tampilan Halaman Kepala Seksi

Tampilan Halaman Cuti Karyawan

Di halaman admin cuti hanya sebatas melihat karyawan yang di disetujui atau tidak disetujui dan tidak dapat merubah Tampilan halaman cuti karyawan ditunjukkan pada Gambar 26 dan 27.



Gambar 26 Tampilan Halaman Cuti Karyawan



Gambar 28 Tampilan Halaman Setujui Cuti Kasi



Gambar 27 Tampilan Halaman Detail Cuti

Tampilan Halaman Setujui Cuti

Halaman detail cuti yang berisi tentang cuti karyawan yang di setujui atau tolak. Tampilan Setujui Cuti ditunjukkan pada gambar 28

Tampilan Halaman Kepala Sub Bagian

Halaman Kasubag yang berisi tentang cuti karyawan untuk menyetujui cuti dan profil diri dari Kasubag. Tampilan Kasubag ditunjukkan pada gambar 29.



Gambar 29 Tampilan Halaman Kepala Sub Bagian

Tampilan Halaman Setujui Cuti

Jika sudah disetujui kasi maka selanjutnya kasubag menolak atau menyetujui cuti. Tampilan Setujui Cuti Kasubag ditunjukkan pada gambar 30.

halaman karyawan ditunjukkan pada Gambar 34 dan 35.



Gambar 34 Tampilan Halaman Karyawan



Gambar 35 Tampilan Halaman Tambah Karyawan

Tampilan Halaman Jenis Cuti

Pada halaman admin cuti terdapat tampilan jenis cuti tahunan serta detailnya. Di tambah jenis cuti terdapat nomer jenis cuti, nama jenis cuti, hak diberikan maksudnya berapa lama hak yang diberikan kepada jenis cuti tersebut dan keterangan yang harus di isi setelah itu tekan tombol tambah cuti. Tampilan halaman jenis cuti ditunjukkan pada Gambar 36.



Gambar 36 Tampilan Halaman Jenis Cuti

Tampilan Halaman Sub Bagian Kerja (Subag)

Pada halaman admin cuti maka akan muncul data sub bagian kerja serta detailnya, dan tambah sub bagian kerja terdapat nama ,sub bagian kerja yang ada, kode bagian kerja yang harus di isi setelah itu tekan tombol tambah jenis cuti. Tampilan halaman sub bagian kerja ditunjukkan pada Gambar 37.

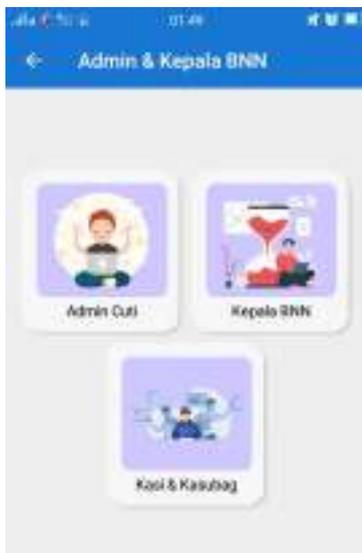


Gambar 37 Tampilan Halaman Sub Bagian Kerja

Tampilan Halaman Admin dan Kepala BNN

Halaman admin cuti terdapat tiga tampilan yaitu admin cuti , kepala bnn dan kasi atau kasubag, pada saat menekan tombol admin , kepala bnn atau kasi dan kasubag muncul detail user yang sudah ditambahkan. Admin yang menangani penambahan user hanya dapat

mengaktifkan dan menonaktifkan. Tampilan halaman admin dan kepala bnn ditunjukkan pada Gambar 38.



Gambar 38 Tampilan Halaman Admin Dan Kepala BNN

Tampilan Halaman Logout

Pengguna memilih tombol keluar maka akan kembali ke tampilan login. Tampilan halaman logout ditunjukkan pada Gambar 39.



Gambar 39 Tampilan Halaman Logout

Kesimpulan

Sistem informasi Cuti BNN Kabupaten Blitar menggunakan Android

ini mempermudah karyawan untuk melakukan pengajuan cuti dan proses pengajuan cuti yang telah terkirim kepada subag bisa langsung di lakukan persetujuan oleh Kepala BNN sehingga karyawan dapat melakukan pengajuan cuti tanpa dilakukan di kantor BNN Kabupaten Blitar.

REFERENSI

- [1] I. Solikin, Implementasi Penggunaan Smartphone Android untuk Control PC (Personal Computer), *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 3, no. 2, p. 249–252, 2018
- [2] M. Isnaini, Modul Peraturan Cuti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013
- [3] I.Subekhi, "Rancang Bangun Aplikasi Pengajuan Cuti Karyawan," STMIK Nusa Mandiri, Jakarta, 2019.
- [4] Budihartanti, Cahyani dan Umam, Chairul, Aplikasi Pengajuan Cuti Online Berbasis Android Pada PT. Panasonic Gobel Eco Solutions Sales Indonesia, *PROSISKO*, vol. 5, no. 1, pp. 44-52, 2018
- [5] T. Sutabri, Analisa Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [6] Buyens, Aplikasi Mobile, Bandung: Informatika, 2001.
- [7] H. Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: Andi Offset, 2008
- [8] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diambil kembali dari <http://kbbi.web.id/pusat>, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2016.
- [9] Martono, Kurniawan, Teguh dan Kridalukmana, Rinta, Mobile Augmented Rality Jurusan Sistem Komputer Universitas Diponegoro Berbasis Android (MARSISKOM), *Jurnal Sistem Komputer*, vol. 4, no. 1, pp. 17-24, 2014
- [10] S. Nazruddin, Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet PC Berbasis Android, Bandung: Informatika, 2012.